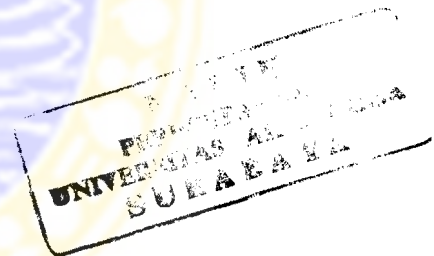


IMPORTS

# **ANALISIS PERMINTAAN IMPOR JAGUNG INDONESIA PERIODE 1990 - 2000**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



**DIAJUKAN OLEH :**

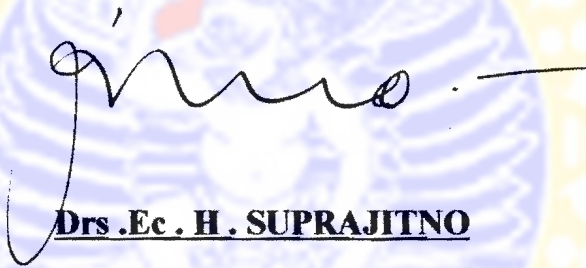
**KHOTIMATUS SHOLIKHAH  
No. Pokok : 049916315**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

Surabaya, 26 - 01 - 04

**Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji**

**Dosen Pembimbing**



**Drs .Ec . H . SUPRAJITNO**

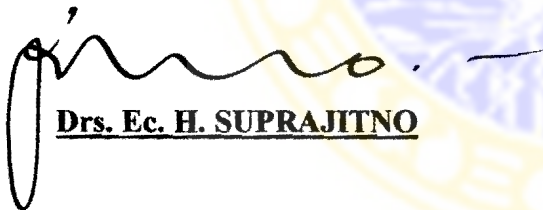
**SKRIPSI**

**ANALISIS PERMINTAAN IMPOR JAGUNG INDONESIA  
PERIODE 1990 – 2000**

**DIAJUKAN OLEH ;  
KHOTIMATUS SHOLIKHAH  
No. Pokok : 049916315**

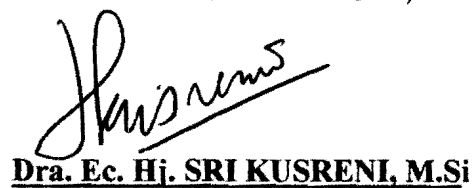
**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

  
**Drs. Ec. H. SUPRAJITNO**

**TANGGAL : 15-03-2004**

**KETUA PROGRAM STUDI,**

  
**Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.Si**

**TANGGAL : 17-03-2004**

## ABSTRAKSI

Pembangunan pertanian dibidang pangan merupakan perhatian pemerintah seiring dengan upaya mencapai ketahanan pangan. Diantara bahan pangan tersebut adalah jagung. Jagung adalah salah satu jenis palawija yang dijadikan bahan pangan kedua setelah beras. Seiring dengan perkembangan teknologi jagung dapat diolah menjadi berbagai produk industri olahan misalnya : minyak jagung, gula jagung, tepung jagung, bahan kosmetik dan lain-lain. Dengan meningkatnya sektor peternakan, maka kebutuhan jagung juga meningkat dengan tajam karena bahan konsentrat pakan ternak lebih dari 50 % dibuat dari bahan baku jagung, belum lagi untuk konsumsi manusia. Untuk itu permintaan jagung dalam negeri meningkat sehingga produksi jagung dalam negeri tidak bisa lagi memenuhi permintaan jagung di dalam negeri. Sehingga untuk memenuhinya harus dilakukan impor jagung dari luar negeri. Sekarang Indonesia termasuk salah satu importir jagung terbesar di dunia.

Dalam penelitian ini dianalisis pengaruh variable bebas yang terdiri dari Produk Domesti Brutto per Kapita (PDB), harga Jagung dalam negeri (PJD), produksi jagung dalam negeri (PRJD) dan harga jagung impor (PJM), sedangkan variabel terikatnya adalah volume impor jagung (VM). Data yang digunakan dalam penelitiannya adalah *data time series* antara tahun 1990 – 2000. Pembuktian hipotesis dengan menggunakan alat Bantu SPSS versi 10.00 untuk pengolahan data. Dari hasil analisis yang telah dilakukan ternyata tidak memenuhi asumsi klasik. Namun demikian tidak berarti model tersebut tidak mampu menjelaskan yang ada sehingga dilakukakn perbaikan dengan metode *stepwise regressions*. Dengan menggunakan *stepwise regressions* variable bebas yang terdiri dari Produk Domesti Brutto per Kapita (PDB), harga Jagung dalam negeri (PJD), produksi jagung dalam negeri (PRJD), merupakan variable bebas yang signifikan mempengaruhi volume impor secara menyeluruh maupun sendiri-sendiri. Diketahui juga bahwa PDB per kapita merupakan variabel bebas yang dominan dalam mempengaruhi volume impor jagung Indonesia.